ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh *financial indicators, firm size*, dan *institutional ownership* terhadap *financial distress*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Indicators* (Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage, Operating Capacity*), *Firm Size*, dan *Institutional Ownership* sebagai variabel independen dan *Financial Distress* sebagai variabel dependen. Selain itu, dalam penelitian ini *Financial distress* diklasifikasikan sebagai variabel binary (*dummy)* yang diukur dengan menggunakan Altman Z-Score.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang berjumlah 30 perusahaan. Jumlah sampel yang diambil adalah 43 perusahaan. Pengambilan sampel tersebut menggunakan metode *purposive sampling* dan sebanyak 11 perusahaan dihilangkan karena telah dilakukan outlier. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan alat bantu *IBM SPSS Statictics 25*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, *Operating Capacity*, dan *Institutional Ownership* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*, sedangkan *Leverage* dan *Sales Growth* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress. Firm Size* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Financial Distress*. Selain itu,berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 75.4%, yang berarti masih terdapat 24.6% variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Financial Distress, Financial Indicators,* Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage, Operating Capacity, Sales Growth, Firm Size, Institutional Ownership*

FEB UNDIP